

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL
THROWING TERHADAP TINGKAT AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD
NEGERI 060934 MEDAN JOHOR**

***THE EFFECT OF THE SNOWBALL THROWING LEARNING
MODEL ON THE LEVEL OF ACTIVITY AND SOCIAL
STUDIES LEARNING OUTCOMES OF FOURTH
STUDENTS AT SD NEGERI 060934
MEDAN JOHOR***

Mei Lina Br Sembiring⁽¹⁾, Eka Kartika Silalahi⁽²⁾, ⁽¹⁾²⁾Universitas Quality (¹⁾²⁾Prodi
PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan,
Kode Pos 12345, Indonesia)

Penulis Korespondensi: 1meilinasembiring366@gmail.com,

²ekakartika@universitasquality.ac.id

Abstrak

Jenis penelitian adalah *quasi eksperimen* dan instrumen adalah test essay sebanyak 10 soal dan lembar observasi. Untuk uji hipotesis penelitian menggunakan uji independent t-test dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Berdasarkan perhitungan rata-rata nilai model pembelajaran *snowball throwing* 83,64 dan tanpa model pembelajaran *snowball throwing* 73,74. Nilai rata-rata tingkat aktivitas belajar model pembelajaran *snowball throwing* 76,64 dan rata-rata tingkat aktivitas belajar tanpa menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* 66,00. Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar diperoleh $t_{hitung} = 8,254$ dan $t_{tabel} = 2,021$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $8,254 > 2,021$ dan uji hipotesis pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap aktivitas belajar diperoleh $t_{hitung} = 10,474$ dan $t_{tabel} = 2,021$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $10,474 > 2,021$.

Kata Kunci : Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Snowball Throwing

Abstract

The type of research is quasi-experimental and the instrument is a test essay with 10 questions and an observation sheet. To test the research hypothesis using the independent t-test with a significant level of $\alpha = 0.05$. Based on the calculation of the average value of the snowball throwing learning model 83.64 and without the snowball throwing learning model 73.74. The average value of the learning activity level of the snowball throwing learning model is 76.64 and the average learning activity level without using the snowball throwing learning model is 66.00. Based on the results of the hypothesis test, the effect of the snowball throwing learning model on learning outcomes was obtained $t_{count} = 8.254$ and $t_{table} = 2.021$, because $t_{count} > t_{table}$ then $8.254 > 2.021$ and testing the hypothesis of the effect of the snowball

throwing learning model on learning activities obtained tcount = 10.474 and ttable = 2.021, because tcount > ttable then 10.474 > 2.021.

Keywords: Learning Activities, Learning Outcomes, Snowball Throwing

PENDAHULUAN

Pendidikan penting dalam kemajuan dan perkembangan suatu bangsa. Semakin baik kualitas pendidikan yang ada maka dapat dikatakan bangsa tersebut memiliki kualitas yang baik pula. Belajar adalah proses seseorang untuk memperoleh perubahan tingkahlaku kearah yang lebih baik. Perubahan tingkah laku terjadi melalui usaha mendengar, membaca mengikuti petunjuk, memikirkan, menghayati, meniru, melatih.

Hasil belajar menjadi ukuran mengetahui kemampuan siswa. Semakin baik usaha belajar maka semakin baik pula hasil belajar yang akan dicapai. Hasil belajar merupakan cerminan kemampuan dalam pembelajaran. Alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi persoalan diatas untuk memotivasikan siswa agar lebih aktif mengikuti keberlangsungan proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan Model Pembelajaran *snowball throwing*. Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan bola pertanyaan kertas yang dilemparkan bergiliran dari satu siswa ke siswa lain, diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen. Penelitian ini akan membagi menjadi dua kelompok, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pre-test, post test dan observasi. Satu kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran *snowball throwing* sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan dengan metode ceramah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti memberikan *pre-test* di kelas IV-A berjumlah 22 siswa dan di kelas IV-B berjumlah 20 siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan diperoleh nilai rata-rata siswa kelas IV-A yaitu 43,91 dan nilai rata-rata siswa kelas

IV-B yaitu 42,90. Dari nilai rata-rata disimpulkan kedua kelas memiliki kemampuan yang setara.

Untuk mengetahui kemampuan siswa pada materi Jenis Kegiatan Ekonomi dari kedua kelas dilakukan *post-test* kemudia selama proses pembelajaran peneliti mengobservasi aktivitas belajar siswa selama prose pembelajaran. Dari *Post-Test* diperoleh hasil nilai rata-rata hasil belajar dikelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* yaitu 83,64 dan nilai rata-rata hasil belajar di kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* yaitu 74,75 sedangkan nilai rata-rata aktivitas belajar dikelas eksperimen yaitu 76,67 dan nilai rata-rata aktivitas belajar dikelas kontrol yaitu 66,00.

Pengujian hipotesis hasil belajar menggunakan rumus statistik uji independent t test sehingga diperoleh yaitu $8,254 > 2,021$ dan pengujian hipotesis pada aktivitas dengan menggunakan rumus statistik uji independent t test sehingga diperoleh yaitu $10,474 > 2,021$. Pengujian hipotesis disimpulkan terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap tingkat aktivitas dan hasil belajar.

KESIMPULAN

1. Hasil belajar dan aktivitas siswa menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran IPS materi jenis kegiatan ekonomi di kelas IV SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023 diperoleh nilai rata-rata 83,64 kategori baik dan nilai aktivitas rata-rata 76,64 kategori tinggi.
2. Hasil belajar dan aktivitas siswa tidak menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran IPS materi jenis kegiatan ekonomi di kelas IV SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023 diperoleh nilai hasil belajar rata-rata 74,75 kategori baik dan nilai aktivitas rata-rata 66,00 kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023.
4. Terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap



aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 060934
Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi
- Aris, shoimin. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.
- Asep Jihad Abdul Haris. 2013. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Daryanto, Karim Syaiful. 2017. Pembelajaran Abad 21. Yogyakarta: Gava Media
- Dimyati & Mudjiono. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Imas Kurniasih dan Berlin 2017. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Yogyakarta: Kata Pena.
- Nana, Sudjana. 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja.
- Oemar, Malik. 2001. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara.
- Rusman. 2016. Model-model Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. 2017. Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.
- Sudjana. 2015. Metoda Statistika. Bandung: Tarsito.